

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Balai Veteriner (B-Vet) Subang berdiri dengan nama Laboratorium Penyidikan dan Pengujian Veteriner Subang yang merupakan hibah dari Pemerintah Jepang melalui *Japan International Cooperation Agency (JICA)* kepada Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Pertanian No.38.1/Permentan/OT.140/8/2009 tanggal 31 Agustus 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Penyidikan dan Pengujian Veteriner Subang yang selanjutnya disingkat BPPV Subang adalah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan penyidikan penyakit hewan, pengujian kesehatan hewan dan produk asal hewan, pengamanan hewan serta produk asal hewan. Terhitung mulai tanggal 24 Mei 2013 ditetapkan oleh Menteri Pertanian Nomor: 61/Permentan/OT.140/5/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Veteriner memutuskan perubahan Kedudukan, Tugas dan Fungsi B-Vet Subang menjadi Balai Veteriner Subang yang selanjutnya disingkat B-Vet Subang.

B-Vet Subang yang berkedudukan di Subang, Provinsi Jawa Barat, mempunyai wilayah kerja/pelayanan 3 provinsi yaitu Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten. Dalam melaksanakan tugas pokoknya, B-Vet Subang tetap memegang prinsip bahwa B-Vet merupakan mitra *Stake Holder* dinas otonomi yang memiliki kompetensi dibidang peternakan dan kesehatan hewan.

Seiring dengan kejadian penyakit hewan yang terus berkembang di Indonesia, B-Vet Subang terus melakukan pembenahan terhadap sarana dan prasarana laboratorium serta peningkatan SDM di bidang administrasi maupun teknik diagnosa penyakit hewan agar dapat memberikan pelayanan yang profesional.

Untuk meningkatkan keberhasilan pembangunan pertanian dan mencapai pengelolaan kegiatan yang efektif, efisien, ekonomis dan tertib dalam penyelenggaraan pemerintahan, kehandalan laporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundangan, maka Kementerian Pertanian memerlukan sistem yang memberi keyakinan yang memadai berkaitan dengan pencapaian efektivitas dan efisiensi kegiatan tersebut.

### B. Visi dan Misi

Visi Balai Veteriner Subang :

**“Optimalisasi Balai Veteriner Subang menuju Laboratorium Referensi Nasional.”**

Dalam mewujudkan Visi, Balai Veteriner Subang mempunyai misi :

1. Meningkatkan jumlah dan mutu pengujian melalui Standar SNI-17025.
2. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi.
3. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana serta mengoptimalkan nilai tambah fisik dan intelektual guna penerapan dan pengembangan teknologi pengujian terkini.
4. Meningkatkan mutu pelayanan, monitoring dan evaluasi.
5. Meningkatkan tertib administrasi dan keuangan, efisiensi dan akuntabilitas, koordinasi dan komunikasi serta pelayanan.
6. Memproduksi standar bahan biologis sederhana untuk keperluan sendiri dan laboratorium kesehatan hewan lainnya.

### **C. Maksud dan Tujuan.**

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) B-Vet Subang Tahun 2022 dimaksudkan untuk menjadi pedoman dan acuan B-Vet Subang dalam rangka penyelenggaraan kegiatan balai dan pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2022 dan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) B-Vet Subang Tahun 2020-2024. Renja (Rencana Kerja) B-Vet Subang Tahun 2022 merupakan dokumen perencanaan yang memuat program dan kegiatan balai yang menjadi tolok ukur penilaian kinerja B-Vet Subang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya selama tahun 2022. Berpijak pada maksud tersebut, maka tujuan penyusunan Rencana Kerja B-Vet Subang Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Sebagai acuan B-Vet Subang dalam memberi dukungan terhadap pencapaian visi, misi serta tujuan dan sasaran dari Direktorat Kesehatan Hewan pada khususnya dan pembangunan peternakan dan Kesehatan Hewan pada umumnya;
2. Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) BVet Subang Tahun 2022;
3. Memberikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana program dan kegiatan B-Vet Subang Tahun 2022.

## **BAB II**

### **TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KEGIATAN**

#### **A. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional**

Sebagai suatu keharusan setiap Instansi Pemerintah harus menetapkan tujuan, sasaran dan program kegiatan dalam rangka dapat diukur kinerja yang termasuk untuk dapat mengimplementasikan kebijakan-kebijakan Pemerintah baik Tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional, maka Kementerian Pertanian (Kementan) mengeluarkan kebijakan dalam pembangunan pertanian 2020-2024 untuk mewujudkan pertanian yang maju, mandiri dan modern. Untuk mencapai sasaran tersebut, ada 4 aspek yang perlu dijadikan fokus perhatian, yaitu :

1. Peningkatan produksi dan produktivitas melalui gerakan nasional peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian serta peningkatan kapasitas SDM pertanian.
2. Menurunkan biaya pertanian menuju pertanian berbiaya rendah melalui peningkatan efisiensi dan pengembangan kawasan berbasis korporasi.
3. Pengembangan dan penerapan mekanisasi serta akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi;
4. Ekspansi pertanian melalui perluasan pemanfaatan lahan termasuk lahan rawa dan sub optimal lainnya serta penyediaan air (irigasi, embung, dan bangunan air lainnya).

Dalam mewujudkan tujuan utama Kementan, B-Vet Subang memfokuskan tugasnya di bidang peternakan dan kesehatan hewan dengan tugas utama yaitu melaksanakan penyidikan penyakit hewan, pengujian kesehatan hewan dan produk asal hewan, pengamanan hewan serta produk asal hewan.. Untuk mendukung tugas tersebut, BVet Subang mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan.
2. Pelaksanaan penyidikan penyakit hewan
3. Pelaksanaan penyidikan melalui pemeriksaan dan pengujian produk hewan.
4. Pelaksanaan surveilans penyakit hewan dan produk hewan.
5. Pemeriksaan kesehatan hewan, semen, embrio dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
6. Pembuatan peta penyakit hewan regional

7. Pelaksanaan pelayanan laboratorium rujukan dan acuan diagnosa penyakit hewan menular.
8. Pelaksanaan pengujian dan pemberian laporan dan/atau sertifikasi hasil uji.
9. Pelaksanaan pengujian forensik veteriner
10. Pelaksanaan peningkatan kesadaran masyarakat (*public awareness*)
11. Pelaksanaan kajian terbatas teknis veteriner
12. Pelaksanaan pengujian toksikologi veteriner dan keamanan pangan
13. Pemberian bimbingan teknis laboratorium veteriner, pusat kesehatan hewan dan kesejahteraan hewan
14. Pemberian rekomendasi hasil pemeriksaan dan pengujian veteriner, serta bimbingan teknis penanggulangan penyakit hewan.
15. Pelaksanaan analisis risiko penyakit hewan dan keamanan produk hewan di regional.
16. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
17. Pengkajian batas maksimum residu obat hewan dan cemaran mikroba
18. Pemberian pelayanan teknis penyidikan, pengujian veteriner dan produk hewan.
19. Pengumpulan, pengolahan dan analisis data pengamatan dan pengidentifikasi diagnosa, pengujian veteriner dan produk hewan.
20. Pengembangan sistem dan diseminasi informasi veteriner.
21. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga B-Vet.

## **B. Tujuan dan Sasaran Rencana Kerja B-Vet Subang**

### **Tujuan :**

1. Memberikan gambaran kegiatan dan anggaran yang akan dilaksanakan B-VetSubang selama tahun anggaran 2022.
2. Menyajikan bahan sebagai dasar pengambilan keputusan pada kegiatan yang akan datang.

### **Sasaran :**

Sasaran Rencana Kerja B-Vet Subang sebagaimana telah ditetapkan sebagai kontrak kinerja antara Kepala B-Vet Subang dengan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2022.

### **C. Program dan Kegiatan**

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi sebagai wujud implementasi strategi dan kebijakan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran. Program juga dapat diartikan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu dan beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

B-Vet Subang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di bidang kesehatan hewan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

#### **1) Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan:**

- Pencapaian Visi dan Misi Kementerian Pertanian  
Perumusan program dan kegiatan di Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan diarahkan untuk mencapai visi dan misi dari Kementerian Pertanian. Sehingga program dan kegiatan dalam Rencana kerja B-Vet Subang merupakan implementasi dari upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pertanian.
- Pencapaian Standar Pelayanan Minimal  
Dalam penyelenggaraan pelayanan publik sebagai pelayanan masyarakat tidak lepas dari norma, aturan, standar dan ukuran yang harus dipenuhi agar dapat menjalankan pelayanan secara akuntabel, bisa dipertanggungjawabkan dan berkinerja tinggi. Salah satu kendala dalam pelayanan publik adalah variasi dalam proses pelayanannya. Untuk mengurangi variasi dalam pelayanan publik ini dibutuhkan adanya standarisasi pelayanan. Proses standarisasi pelayanan publik meliputi penyusunan, penerapan, monitoring, pengendalian, evaluasi dan revisi standar apabila diperlukan perubahan untuk mencapai pelayanan yang lebih baik.

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal setiap unit kerja wajib menyusun Standar Operasional Prosedur maupun Instruksi Kerja sesuai kebutuhan. Penyusunan Program dan Kegiatan di B-Vet Subang diarahkan untuk meningkatkan pencapaian Standar Pelayanan Minimal yang harus diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan. Program yang terkait dengan ini adalah Program Pelayanan Administrasi Kantor, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana dan Program Pelayanan Jasa.

**2) Uraian Garis Besar mengenai rekapitulasi Program dan Kegiatan.**

a. Jumlah Program dan Jumlah Kegiatan.

Jumlah Program yang diusulkan untuk dilaksanakan di wilayah kerja B-Vet Subang Tahun 2022 adalah 1 Program dengan 4 Kegiatan.

b. Sifat Penyebaran Lokasi Program dan Kegiatan.

Program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan di B-Vet Subang sifat penyebarannya adalah diseluruh kegiatan yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

c. Total Kebutuhan Dana/Pagu dirinci menurut sumber pendanaan per kegiatan.

### BAB III RENCANA KERJA TAHUN 2021

#### A. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan ini merupakan Perjanjian Kinerja yang sudah disepakati dari Kepala Balai dan ditandatangani oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Output	Satuan
1.	<b>1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan</b>		
	1784.QAH.001. Pelayanan Kesehatan Hewan (Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet)	2.500	Layanan
	1784.QJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit (Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan)	9.958	sampel
	a. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	923	sampel
	b. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	2348	sampel
	c. Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal	45	sampel
	d. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	2.626	sampel
	e. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	1.125	sampel
	f. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	525	sampel
	g. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	375	sampel
	h. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya	721	sampel
	i. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya	700	sampel
i. Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	480	sampel	
2.	<b>1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak</b>		
	1785.QEL.003. Ternak Ruminansia Potong		
	a. Sapi Potong	1120	ekor
	b. Ayam Lokal	54.000	ekor
3.	<b>1786 Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH</b>		
	1786.QJA.001.100 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.800	produk
	1786.QJA.001.103 Surveilans AMR Nasional	150	produk
4.	<b>1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan</b>		
	1787.EBA.956 Layanan BMN	4	layanan
	1787.EBA.994 Layanan Perkantoran	1	layanan
	1787.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	dokumen
	1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	nilai
	1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	4	dokumen

## B. Kinerja Tahunan

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022 telah disepakati, BVet Subang memiliki target sebagaimana tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2. Target Kinerja Tahunan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Veteriner (B-Vet) Subang yang diberikan	3,00 Skala Likert
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pelayanan Kesehatan Hewan	2.500 Layanan
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	9.958 Sampel
3	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Ruminansia Potong	1.120 Ekor
		Ternak Unggas dan Aneka Ternak	54.000 Ekor
4	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1.950 Produk
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan

Target Indikator Kinerja tahun 2022 diuraikan per bulan kumulatif pada lampiran 3.B.1

## C. Anggaran dan Biaya

Kegiatan tahun 2022 B-Vet Subang merencanakan anggaran sebesar Rp. 28,030,121,000,- yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 27.460.621.000,- dan bersumber dari PNPB sebesar Rp.569.500.000,-. Rencana kebutuhan anggaran tahun 2022 terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Anggaran Tahun 2022

No.	Nama Kegiatan	Output	Satuan	Pagu Anggaran dalam DIPA
	<b>239520. Balai Veteriner Subang</b>			<b>28,030,121,000</b>
	<b>1784 Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan</b>			<b>4,952,621,000</b>
1.	1784.QAH.001. Pelayanan Kesehatan Hewan (Penanganan Gangguan Reproduksi dan Kesehatan Pedet)	2.500	Layanan	375,966,000
	1784.QJC Penyidikan dan Pengujian Penyakit (Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan)	9.958	sampel	4,576,655,000
	a. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Rabies	923	sampel	422,153,000
	b. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Avian Influenza	2348	sampel	605,996,000
	c. Penyidikan dan Pengujian Keamanan Bahan Pakan Asal	45	sampel	50,895,000
	d. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Brucellosis	2.626	sampel	353,555,000
	e. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Anthrax	1.125	sampel	272,750,000
	f. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hog Cholera	525	sampel	160,280,000
	g. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Hewan Lainnya	375	sampel	505,825,000
	h. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Viral Lainnya	721	sampel	337,238,000
	ii. Penyidikan dan Pengujian Penyakit Bakterial Lainnya	700	sampel	335,650,000
	i. Penyidikan dan Pengujian Penyakit ASF	480	sampel	206,700,000
2.	<b>1785. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak</b>			<b>21,810,000,000</b>
	1785.QEL.003. Ternak Ruminansia Potong			
	a. Sapi Potong	1.120	ekor	19,380,000,000
	b. Ayam Lokal	54.000	ekor	2,430,000,000
3.	<b>1786 Peningkatan Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan yang ASUH</b>			<b>1,267,500,000</b>
	1786.QJA.001.100 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk	1.800	produk	981,285,000
	1786.QJA.001.103 Surveilans AMR Nasional	150	produk	286,215,000
4.	<b>1787 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan</b>			<b>8,775,576,000</b>
	1787.EBA.956 Layanan BMN	4	layanan	15,000,000
	1787.EBA.994 Layanan Perkantoran	1	layanan	8,458,245,000
	1787.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	dokumen	198,615,000
	1787.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	nilai	9,500,000
	1787.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	4	dokumen	94,216,000

Target penyerapan anggaran kumulatif sesuai dengan perjanjian kinerja tahun 2022 sampai bulan ke I(10%), II(19%), III(28%), IV(35%), V(47%), VI(55%), VII(64%), VIII(73 %), IX(82%), X(90%), XI(98%), XII(100%).

## **BAB IV PENUTUP**

Rencana Kerja (Renja) B-Vet Subang Tahun 2022 merupakan dokumen perencanaan yang disusun berpedoman kepada Rencana Strategis (Renstra) B-Vet Subang Tahun 2020–2024 yang mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian “TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG” dan mengacu pada evaluasi RPJM Kementerian Pertanian Tahun 2020–2024. Rencana Kerja (Renja) B-Vet Subang yang memuat kebijakan program dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Renja sebagai pedoman bagi B-Vet Subang di dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan satu tahun ke depan, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Catatan penting yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan dan ketiadaan dana sesuai kebutuhan. Pelaksanaan semua program dan kegiatan mengikuti petunjuk dan aturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian.

a. Kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) BVet Subang berkewajiban untuk mengimplementasikan pencapaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Rencana Kerja (Renja) BVet Subang Tahun 2022 serta diselaraskan dengan RKAK/L Tahun 2022.
- 2) B-Vet Subang berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKAK/L) B-Vet Subang Tahun 2022 dengan berpedoman kepada Renja B-Vet Subang Tahun 2022.
- 3) Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Renja B-Vet Subang Tahun 2022, wajib dilaksanakan pengendalian dan evaluasi program dan kegiatan tahun 2020 dan 2021.

b. Rencana Tindak Lanjut.

Rencana Kerja (Renja) B-Vet Subang selain sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun 2022 juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja B-Vet Subang. Untuk dapat merealisasikan program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Renja B-Vet Subang Tahun 2022 tentu juga dipengaruhi oleh

sumber pembiayaan/pendanaan yang memadai serta kompetensi dan semangat, tekad serta kedisiplinan dalam memprioritaskan program dan kegiatan sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Disamping itu Renja B-Vet Subang juga memberikan umpan balik (*feedback*) dalam pengambilan keputusan dan penyusunan rencana di masa mendatang oleh pimpinan sehingga diperoleh peningkatan kinerja ke arah yang lebih baik.

Semoga keberadaan Renja B-Vet Subang ini dapat menjadi acuan rencana pembangunan demi tercapainya visi dan misi B-Vet Subang serta memberikan manfaat bagi proses perencanaan pembangunan Kementerian Pertanian.

